



KABUPATEN BADUNG

**DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2015**



**RSUD KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2015**



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Badung.....	2
BAB II Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	4
2.1 Visi dan Misi RSUD.....	4
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan Umum	7
BAB III Komponen Rencana Kinerja Tahunan	11
A. Sasaran Strategis	11
B. Indikator Kinerja	11
BAB IV Penutup	13
Lampiran -lampiran	
Formulir Review Rencana Kinerja Tahunan RSUD Kabupaten Badung	



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Review Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2015, telah dapat disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dokumen ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan perubahan dari Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Keputusan Kepala LAN (Lembaga Administrasi Negara) Nomor : 239/IX/6/L/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Penyusunan Dokumen ini dimaksudkan sebagai bentuk pedoman Perencanaan Kinerja Tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi yang tertuang dalam dalam Perubahan Kedua Rencana Startegis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2010-2015

Semoga laporan ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan evaluasi penyelenggaraan tugas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Badung.

Mangupura, 26 Januari 2015.
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BADUNG,

dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.

Pembina

Nip.19630615 199503 1 004



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2015 merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan kedua Rencana Strategis Rumah Sakit Kabupaten Badung Tahun 2010-2015. Rencana kinerja tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung disusun berdasarkan Peraturan Bupati Badung nomor 13 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung tahun 2010-2015, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Untuk memenuhi maksud tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung menyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2015 sebagai bentuk komitmen rumah sakit dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

1.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Badung diresmikan oleh Bupati Badung pada 4 September 2002 Jenis pelayanan yang diberikan pada saat itu yaitu Poliklinik, IRD dan Rawat Inap, dengan fasilitas 25 tempat tidur, dan bersama dengan berjalannya waktu dalam setiap tahunnya RSUD Kabupaten Badung terus berbenah diri dengan peningkatan kualitas dan penambahan jenis pelayanan dan sarana prasarana penunjang lainnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2010 tanggal 12 Nopember 2010, RSUD Kabupaten Badung ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Dalam operasionalisasinya secara resmi BLUD dilaksanakan



mulai tanggal 1 Januari 2011. Dengan diberikannya status sebagai Badan Layanan Umum Daerah yang artinya bahwa RSUD diberikan otonomi atau fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa dan beberapa kebijakan lainnya yang pada intinya bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

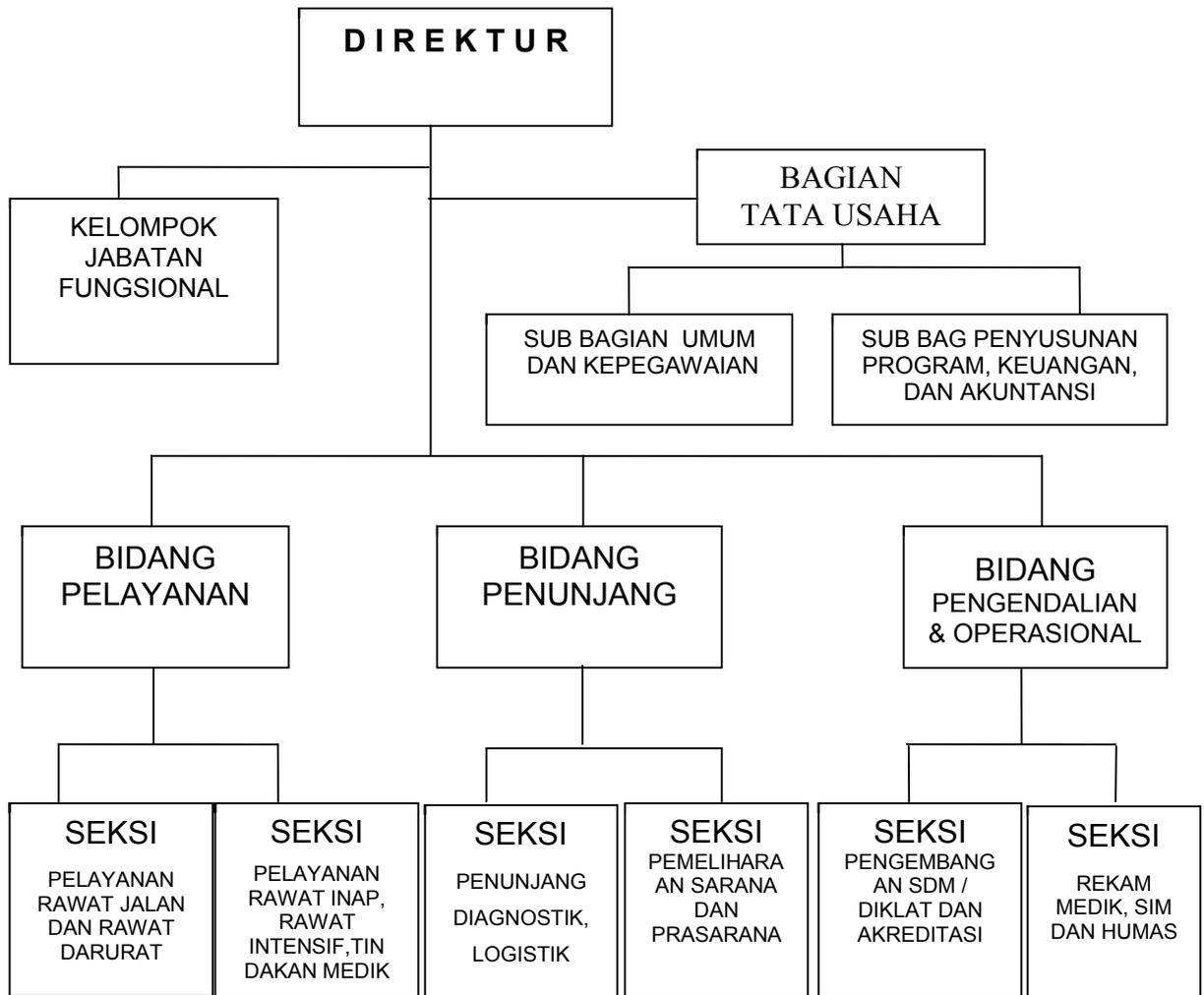
Seiring dengan keberhasilan pencapaian kinerja dan sarana prasarana rumah sakit yang terus meningkat, RSUD Kabupaten Badung pada tanggal 21 Juni 2013 sudah menjadi Rumah Sakit Type B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02.03/I/1127/2013 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Namun didalam pelaksanaannya Struktur organisasi RSUD masih mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 bahwa struktur organisasi RSUD Kabupaten Badung terdiri dari :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, meliputi 2 Sub Bagian;
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program, Keuangan dan Akuntansi
3. Bidang Penunjang, terdiri dari 2 Seksi, yaitu;
 - a. Seksi Penunjang Diagnostik dan Logistik
 - b. Seksi Pelayanan Rawat Inap, Rawat Intensif dan Tindakan Medik
2. Bidang Pengendalian dan Operasional terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan SDM/ Diklat dan Akreditasi
 - b. Seksi Rekam Medik, SIM dan Humas
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten

Badung dapat digambarkan sebagai berikut pada Gambar 1.2 berikut ini :



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung (Perda Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008).



BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung sebagai kerangka perencanaan jangka panjang merupakan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan ancaman yang ada

RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2010-2015 memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis rumah sakit yang dijadikan acuan untuk penyusunan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja yang merupakan pedoman dalam pengelolaan program dan kegiatan pada kurun waktu satu tahun anggaran yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung.

2.1 Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung

2.1.1. Visi

Visi adalah gambaran kedepan apa yang ingin diraih oleh suatu organisasi. Atau dengan kata lain visi adalah kristalisasi dari cita-cita. Visi yang disusun harus realistis, kredibel, atraktif, memotivasi serta menantang *stakeholders* untuk mewujudkannya. Selain itu visi harus dapat memberikan inspirasi kepada anggota organisasi tentang masa depan yang dicita-citakan. Oleh karena itu sebaiknya visi terfokus pada satu titik atau tujuan dimasa yang akan datang, sehingga dijadikan tuntunan dalam melangkah untuk meraih keberhasilan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung yang ingin diraih dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2011 – 2015) adalah;

“Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Masyarakat, Kreatif, Inovatif dan Berbudaya dalam Pelayanan Kesehatan”.

Makna yang pertama (inovatif) dari visi tersebut adalah mampu memberikan pelayanan kesehatan akan dilaksanakan secara profesional sesuai dengan perkembangan teknologi kedokteran / pengobatan. Makna



yang kedua (kreatif) adalah pelayanan yang diberikan akan bervariasi (tidak monoton) sehingga pelanggan cepat sehat dan memuaskan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan makna yang ketiga (berbudaya) adalah memberikan pelayanan dengan senyum, sapa, sopan, empati, kasih sayang, bertanggungjawab serta menjunjung tinggi norma dan etika yang berlaku. Dengan terwujudnya ke tiga makna tersebut, maka rumah sakit akan memiliki keunggulan daya saing yang berkesinambungan (*competitive advantages*) sehingga RSUD Badung akan menjadi kebanggaan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan era globalisasi yang semakin mengglobal ini, Kabupaten Badung menghadapi sejumlah permasalahan, tantangan dan atau ancaman yang sangat kompleks ini. Kabupaten Badung berhadapan dengan beragam persoalan dengan berbagai dimensinya seperti : kesehatan, pendidikan, penciptaan lapangan kerja, pelestarian dan penyelamatan lingkungan dan lain sebagainya.

2.1.2. Misi

Misi adalah pernyataan yang menggambarkan tugas yang harus diemban atau apa yang harus dilakukan oleh organisasi dalam upaya mewujudkan visi yang diinginkan. Rumusan misi mengacu pada tugas pokok dan fungsi, kebutuhan organisasi dan tuntutan yang harus dipenuhi. Misi yang harus dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Badung adalah :

- 1). Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien.
- 2). Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.
- 3). Melaksanakan tata kelola administrasi rumah sakit



2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan ditetapkan untuk memberikan arah pembangunan yang hendak dicapai berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin diwujudkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung adalah “ **Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan** “ dengan 3 (tiga) sasaran yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung yaitu :

1. Meningkatnya pertumbuhan produktifitas
2. Meningkatnya efisiensi pelayanan
3. Meningkatnya mutu pelayanan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung

Visi	Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Masyarakat, Kreatif, Inovatif, dan Berbudaya dalam Pelayanan Kesehatan	
Misi	1 Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien	
	2 Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.	
	3 Melaksanakan tata kelola administrasi rumah sakit	
	Tujuan	Sasaran
	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien 2. Meningkatnya efisiensi pelayanan 3. Meningkatnya mutu pelayanan



2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan kerangka pembangunan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Perubahan Kedua RPJMD periode 2010-2015 ditetapkan strategi dan arah kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung seperti pada table 2.2.

Tabel 2.2.

Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Badung

Visi	Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Masyarakat, Kreatif, Inovatif, dan Berbudaya dalam Pelayanan Kesehatan		
Misi	1 Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien		
	2 Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.		
	3 Melaksanakan tata kelola administrasi rumah sakit		
	Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan
	Meningkatkan Mutu Pelayanan Keseh	1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien 2. Meningkatnya efisiensi pelayanan 3. Meningkatnya mutu pelayanan	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan 1. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan di rumah sakit 2. Meningkatkan kemitraan dengan masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan 3. Meningkatkan kualitas SDM rumah sakit untuk mencapai kinerja yang optimal



BAB III

KOMPONEN RENCANA KINERJA TAHUNAN

3.1. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis yang dimaksud pada rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran Strategis sebagaimana dimuat dalam dokumen perubahan kedua rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Adapun sasaran strategis rumah sakit umum daerah kabupaten badung adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan produktifitas
2. Meningkatnya efisiensi pelayanan
3. Meningkatnya mutu pelayanan

3.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dimaksud dalam dokumen rencana kinerja tahunan ini adalah ukuran kuantitatif dan/ atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung telah merencanakan 6 (enam) Indikator kinerja ini memberikan penjelasan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif mengenai apa yang diukur untuk menemukan apakah tujuan dan sasaran tersebut sudah tercapai. Adapun ke 6 (enam) indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan rawat jalan
2. Jumlah kunjungan rawat darurat
3. Pemeriksaan Laboratorium
4. Length Of Stay (LOS)
5. Respon Time Pelayanan
6. Waktu tunggu sebelum operasi
7. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat



BAB IV
PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung tahun 2015 ini merupakan komitmen Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dalam penyelenggaraan tugas pelayanan dan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Maka dokumen Rencana Kinerja Tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung tahun 2015 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman Perencanaan Kinerja Tahunan dalam melaksanakan misi guna dapat mewujudkan visi yang tertuang dalam Perubahan Kedua Rencana Startegis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2010-2015

Dengan tersusunya dokumen ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung kepada pihak – pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif membangun Kabupaten Badung untuk bersama sama dapat mencapai cita – cita:

“Melangkah Bersama Membangun Badung yang Shanti dan Jagadhita

Berdasarkan TRI HITA KARANA”

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung atas kerjasamanya dalam penyusunan dokumen ini, walaupun dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mangupura, 26 Januari 2015
IREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BADUNG,

dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.
Pembina
Nip.19630615 199503 1 004

**RENCANA KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2015**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Meningkatnya pertumbuhan produktivitas	a Jumlah kunjungan rawat jalan b Jumlah kunjungan rawat darurat c Jumlah pemeriksaan laboratorium	105000 39000 40000
2	Meningkatnya efisiensi pelayanan rumah sakit	a Length Of Stay (LOS)	4-6 hari
3	Meningkatnya mutu pelayanan	a Respon Time Pelayanan b waktu tunggu sebelum operasi c Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	10 menit 2 hari ≥80

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.

Pembina Tk. I

Nip. 19630615 199503 1 004